

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. didalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktivitas sepanjang hayat.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah sangat erat kaitannya dengan pemahaman dan penguasaan materi serta mempraktikkan apa yang akan dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan olahraga seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu harus atau kewajiban untuk membuat suatu perencanaan.

Mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan diarahkan untuk membekali siswa tentang dasar-dasar pendidikan olahraga dan kesehatan dan olahraga dalam rangka untuk menambah keterampilan dan pembendaharaan pengetahuan para guru pendidikan olahraga khususnya dalam menangani pendidikan olahraga di sekolah yang menyenangkan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas dan dapat ditingkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

Olahraga merupakan suatu aktifitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bawah. Dikatakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya,

yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktivitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam olahraga. Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Banyak cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar, seperti jalan kaki, jogging, lari, bermain basket, bolavoli, sepakbola, badminton dan masih banyak lagi. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bolavoli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan beregu yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memainkannya.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang dimainkan secara beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari 6 pemain. Bentuk permainan bolavoli adalah memainkan bola dengan cara dipantulkan dengan 1 atau 2 tangan secara bersama-sama untuk mencegah bola jatuh di daerah sendiri. Beberapa tehnik dasar yang dipelajari dalam permainan bolavoli adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. *Passing* bawah merupakan teknik yang sangat dominan saat permainan bolavoli. Oleh karena itu, teknik dasar dalam permainan bolavoli harus dikuasai. *Passing* bawah juga merupakan dasar dari permainan bolavoli. Manfaat *passing* bawah antara lain menerima servis, menahan *smash*, dan memantulkan bola.

Pengajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut guru sebagai model yang menarik bagi siswa dalam mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Pada penerapan model pengajaran langsung, sebagian besar guru membantu siswa memperoleh pengetahuan procedural, yakni, bagaimana melakukan sesuatu dan membantu siswa untuk memahami pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan tentang suatu (dapat diungkap dengan kata-kata).

Model pengajaran langsung, selain efektif untuk digunakan oleh siswa menguasai suatu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural maka juga efektif digunakan untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan observasi di SMA NEGERI 2 GORONTALO yang mana masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, khususnya permainan bolavoli masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar pada permainan bolavoli terutama teknik dasar *passing* bawah. Untuk itu diperlukan penerapan model pembelajaran sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran di sekolah. Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga efektif diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai.

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran olahraga, yaitu olahraga bolavoli khususnya teknik dasar *passing* bawah. Kendalah tersebut yaitu, kurangnya diberikan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakter siswa sehingga proses pembelajaran olahraga kurang efektif. Lebih jelasnya: (1) model dan strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai, (2) gerakan tehnik dasar tidak sesuai dengan karakter siswa. (3) siswa kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kendala yang dikemukakan diatas, tentunya sangat menghambat proses pembelajaran, olahraga pada dasarnya harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan kematangan berfikir siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat diperlukan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama pada cabang olahraga bolavoli pada teknik dasar *passing* bawah sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Beranjak dari permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan secara ilmiah, dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan

Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu: masih banyak siswa yang belum mengetahui tehnik dasar bolavoli terutama pada teknik dasar *passing* bawah, Gerakan teknik dasar yang tidak sesuai dengan karakter siswa, sebagian besar siswa mengeluh pada saat perkenaan bola ditangan karena sakit sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga membuat siswa menjadi pasif. Oleh sebab itu kemampuan dalam penguasaan *passing* bawah pada permainan bolavoli mengalami kesulitan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran
2. Bagi guru, menjadi referensi dalam mengajar
3. Bagi sekolah, pedoman dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan.
4. Bagi peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa : meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa SMA khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo
2. Bagi guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli.
3. Bagi sekolah : sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang bolavoli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 2 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti : menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang kemampuan *passing* bawah bolavoli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.